

PENGUNAAN PROGRAM APLIKASI SEDERHANA SEBAGAI PENUNJANG KENYAMANAN  
PARKIR TEMPAT WISATA

**Nuzul Imam Fadlilah**

*Program Studi Teknik Informatika*

*Akademik Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI)*

*Jl. DR. Bunyamin No. 106 Pabuaran, Purwokerto*

*<http://www.nuzul.nfh@bsi.ac.id>*

**Abstrak**

*Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah wisata yang menjadi prioritas utama sebagai tujuan wisata di Indonesia. Kultur budaya dan kreatifitas dari masyarakat Yogyakarta menjadi daya tarik tersendiri. Tempat wisata di Yogyakarta tersebar diseluruh wilayah kabupaten dan kotamadya, baik wisata alam, wisata budaya, wisata modern, dan masih banyak bentuk-bentuk wisata yang dapat ditemui di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknologi informasi sebagai penunjang kemajuan pariwisata sudah menyentuh disetiap sektor wisata di Yogyakarta. Dari sisi promosi/iklan baik obyek wisata, hotel, wisata kuliner, wisata kerajinan bahkan pusat oleh-oleh khas di Yogyakarta dalam menggunakan teknologi website sudah hampir semua memanfaatkan teknologi ini. Khusus di wilayah kotamadya yang masih mengalami kendala dan ketidaknyamanan adalah kurangnya area parkir bagi para wisatawan khususnya wisatawan domestik. Kurangnya area parkir masih belum bisa teratasi, dan ketidaknyamanan wisatawan dalam mencari area parkir sangat membingungkan. Yang juga menjadi kendala adalah tarif parkir yang tidak jelas. Dalam tulisan ini penulis hanya berharap permasalahan tersebut bisa teratasi terutama ada kejelasan biaya parkir sehingga pariwisata di Yogyakarta lebih baik dan tercapai tujuannya menjadi "Yogyakarta Berhati Nyaman", bukan hanya nyaman bagi masyarakatnya tetapi nyaman untuk pengunjung wisata di Yogyakarta.*

*Kata Kunci: Pariwisata, Yogyakarta, Area dan Tarif Parkir*

**1. PENDAHULUAN**

Berbicara pariwisata di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang menjadi tujuan yang diprioritaskan. Selain Bali dengan wisata yang terkenal hingga mancanegara, Yogyakarta juga menjadi tujuan wisata baik bagi wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik. Pertumbuhan pariwisata di Indonesia sedang mengalami peningkatan jumlah wisatawan. Bagi sebuah negara sector pariwisata menjadi penting selain mendapat devisa, juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat.

Saat ini kemajuan bidang teknologi menjadi sebuah penunjang untuk memajukan disegala bidang. Khusus dibidang pariwisata, teknologi informasi diperlukan untuk memajukan bidang pariwisata, seperti dari sisi promosi obyek wisata, informasi wisata, hotel, kuliner, sudah menggunakan teknologi informasi melalui website. Dinas pariwisata provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tentunya sudah berupaya sebaik-baiknya untuk memajukan wisata di Yogyakarta. Pemerintah provinsi juga memberikan peluang seluas-luasnya kepada pemerintah kabupaten untuk memajukan daerah masing-masing, yang dalam hal ini setiap kabupaten sudah memiliki web untuk promosi wisata di tiap kabupaten.

Sebagai gambaran umum wisata di Yogyakarta, dari kabupaten Sleman memiliki wisata alam Kaliurang, wisata candi Prambanan, Kalasan, dan masih banyak candi lainnya. Kabupaten Gunung Kidul yang memiliki

wisata alam pantai indah seperti Kukup, Krakal, Baron, dan banyak pantai lainnya yang membentang disebelah selatan kabupaten tersebut. Kabupaten Bantul juga memiliki wisata pantai seperti Parang Tritis, Parang Kusumo, Parang Endog, Samas. Bantul juga memiliki wisata kerajinan yang berada di Kasongan. Sedangkan kabupaten Kulon Progo juga memiliki wisata alam pantai Srandakan, Galagah, waduk Sermo dan lainnya.

Khusus di wilayah kotamadya Yogyakarta, jenis wisata yang menjadi andalan merupakan tempat sejarah seperti Kraton Yogyakarta (Taman Sari), Gedung Agung, ada beberapa Monumen. Tempat wisata kebun binatang Gembira Loka, Taman Pintar, Malioboro.

**Identifikasi Masalah**

Pemanfaatan teknologi informasi jelas sudah menjadi hal penting dalam dunia pariwisata. Dilihat dari semua tempat wisata yang ada, penulis melihat ada sisi kekurangan yang tidak kalah penting, yaitu masih kurang dan masih semrawutnya area parkir. Khusus di daerah kotamadya, tempat parkir masih sangat kurang bahkan sering memakai badan jalan atau jalan-jalan utama sehingga menjadi terlihat semrawut.

Dalam permasalahan diatas penulis melihat sangat sulit karena memang di wilayah kota Yogyakarta hampir tidak ada area luas yang bisa dijadikan pusat area parkir. Dan yang menjadi faktor kendala lainnya adalah tarif parkir yang tidak ada kesamaan dan terkadang

petugas parkir memungut biaya parkir sesuai kehendak mereka sendiri. Dan dalam tulisan ini penulis hanya membatasi masalah tentang pembenahan tarif parkir. Mungkin ini tidak menyelesaikan secara keseluruhan tentang masalah parkir tetapi paling tidak, kenyamanan wisatawan akan lebih teratasi.

Yang akan dilakukan oleh penulis adalah menerapkan penggunaan aplikasi parkir sederhana menggunakan pemrograman visual basic. Aplikasi ini memberlakukan tarif parkir per jam, karena penulis memperhatikan sekarang ini waktu parkir kendaraan wisatawan yang tidak dibatasi dengan berlakunya tarif parkir per jam, wisatawan akan merasa bebas menggunakan area parkir. Sedangkan kunjungan wisatawan yang menggunakan kendaraan (bis, mobil, sepeda motor) selalu berdatangan setiap waktu. Dan ini akan merepotkan petugas karena wisatawan yang sudah menggunakan area parkir dengan tidak dibatasnya waktu menggunakan area parkir, sedangkan area parkir sangat terbatas.

#### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan tarif parkir per jam di wilayah Yogyakarta khususnya area parkir tempat-tempat wisata?
2. Bagaimana mengembangkan aplikasi tarif parkir sederhana yang bisa diterapkan pada alat sederhana pula?

#### **Ruang Lingkup**

Penulis berkeinginan apabila ini diterapkan di area parkir wisata di beberapa tempat di wilayah kotamadya Yogyakarta akan dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan wisatawan dan ada juga manfaat bagi daerah yaitu peningkatan pendapatan keuangan dari tarif parkir per jam.

#### **Tujuan dan Manfaat**

##### **Tujuan**

Dalam tulisan ini penulis memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada wisatawan.
2. Untuk meningkatkan kenyamanan kepada wisatawan dengan adanya tarif parkir yang jelas.
3. Untuk memberikan kepastian pendapatan pemerintah daerah dan kontrol pemerintah daerah terhadap standarisasi tarif parkir .

##### **Manfaat**

Dalam tulisan ini, penulis juga mempunyai harapan manfaat yang bisa dicapai, yaitu:

1. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kepuasan dan kenyamanan wisatawan di wilayah Yogyakarta.
2. Memberikan solusi dan masukan khususnya untuk meningkatkan minat kunjungan wisata ke Daerah istimewa Yogyakarta.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Parkir**

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Secara hukum dilarang untuk parkir di tengah jalan raya, namun parkir di sisi jalan umumnya diperbolehkan. Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, dan tempat umum seperti tempat wisata untuk memfasilitasi kendaraan pemakainya. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan/atau menurunkan orang dan/atau barang.

Satuan ruang parkir adalah merupakan ukuran luas efektif untuk meletakkan satu buah kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor). Di dalamnya sudah termasuk ruang bebas di kiri dan kanan kendaraan dengan pengertian pintu bisa dibuka untuk turun naik penumpang serta hal-hal tertentu seperti ruang gerak untuk kursi roda khusus untuk parkir kendaraan bagi penderita cacat serta ruang bebas depan dan belakang. Sedangkan fasilitas parkir untuk umum di luar badan jalan dapat berupa taman parkir dan/atau gedung parkir. Penetapan lokasi dan pembangunan fasilitas parkir untuk umum, dilakukan dengan memperhatikan rencana umum tata ruang daerah, keselamatan dan kelancaran lalu lintas, kelestarian lingkungan, dan kemudahan bagi pengguna jasa. Penyelenggaraan fasilitas parkir untuk umum dilakukan oleh pemerintah, badan hukum negara atau warga negara.

Beberapa cara sebagian besar kendaraan bermotor, ada tiga cara parkir, berdasarkan susunan kendaraan - parkir paralel, parkir tegak lurus, dan parkir serong. Ini adalah konfigurasi dimana pengemudi kendaraan dapat mengakses parkir secara mandiri:

*Pertama*, parkir paralel atau Parkir sejajar dimana parkir diatur dalam sebuah baris, dengan bumper depan mobil menghadap salah satu bumper belakang yang berdekatan. Parkir dilakukan sejajar dengan tepi jalan, baik di sisi kiri jalan atau sisi kanan atau kedua sisi bila hal itu memungkinkan. Parkir paralel adalah cara paling umum dilaksanakan untuk parkir mobil dipinggir jalan. Cara ini juga digunakan dipelataran parkir ataupun gedung parkir khususnya untuk mengisi ruang parkir yang parkir serong tidak memungkinkan.

*Kedua*, dengan cara ini mobil diparkir tegak lurus, berdampingan, menghadap tegak lurus ke lorong/gang, trotoar, atau dinding. Jenis mobil ini parkir lebih terukur daripada parkir paralel dan karena itu biasanya digunakan di tempat di pelataran parkir parkir atau gedung parkir. Sering kali, di tempat parkir mobil menggunakan parkir tegak lurus, dua baris tempat parkir dapat diatur berhadapan depan dengan depan, dengan atau tanpa gang di antara keduanya. Bisa juga parkir tegak lurus dilakukan dipinggir jalan sepanjang jalan dimana parkir ditempatkan cukup lebar untuk kendaraan keluar atau masuk ke ruang parkir.

*Ketiga*, parker serong merupakan salah satu cara parkir yang banyak digunakan dipinggir jalan ataupun di pelataran maupun gedung parkir adalah parkir serong yang memudahkan kendaraan masuk ataupun keluar dari ruang parkir. Pada pelataran ataupun gedung parkir yang luas, diperlukan gang yang lebih sempit bila dibandingkan dengan parkir tegak lurus.

Beberapa kebijakan parkir yang diterapkan diberbagai negara antara lain:

1. Kebijakan tarif parkir yang ditetapkan berdasarkan lokasi dan waktu, semakin dekat dengan pusat kegiatan/kota tarif lebih tinggi, demikian juga semakin lama semakin tinggi. Kebijakan ini diarahkan untuk mengendalikan jumlah pemarkir dipusat kota/pusat kegiatan dan mendorong penggunaan angkutan umum.
2. Kebijakan pembatasan ruang parkir, terutama didaerah pusat kota ataupun pusat kegiatan. Kebijakan ini biasanya dilakukan pada parkir dipinggir jalan yang tujuan utamanya untuk melancarkan arus lalu lintas, serta pembatasan ruang parkir di luar jalan yang dilakukan melalui IMB/Ijin Mendirikan Bangunan.
3. Kebijakan penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggar ketentuan dilarang parkir dan dilarang berhenti serta pemarkir di luar tempat yang ditentukan untuk itu. Bentuk penegakan hukum dapat dilakukan melalui penilangan ataupun dengan gembok roda seperti yang dilakukan di Palembang.

### **Pengertian Aplikasi (Software)**

Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
2. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

### **Visual Basic**

Dalam perencanaan perbaikan system parkir, penulis menggunakan aplikasi visual basic sebagai software yang akan digunakan oleh para pengelola parkir.

### **Pengertian visual basic**

Visual Basic adalah sebuah bahasa pemrograman dan lingkungan pengembangan (development environment) yang berjalan diatas Sistem operasi Windows. Bahasa pemrograman ini kaya akan feature dan kelebihan-kelebihan yang dapat membantu kita membuat berbagai macam tipe/jenis aplikasi/program yang berbeda.

Kita dapat membuat Program yang berinteraksi dengan database, intranet, internet dan bahkan dengan perangkat keras/hardware sekalipun.

Visual Basic adalah sebuah bahasa pemrograman yang dapat menciptakan aplikasi yang berbasis Windows (windows based applications). Bahasa Visual Basic sebenarnya berdasarkan bahasa BASIC (Beginner's All-Purpose Symbolic Instruction Code) yang lebih tua. Apa yang membuatnya "Visual" adalah kita dapat "melukis" interface/tampilan dari program yang akan kita hasilkan dibandingkan dengan menulis kode per kode/baris per baris dalam bahasa BASIC yang lama.

### **Keuntungan dan kelebihan Aplikasi**

Visual Basic mempunyai banyak kelebihan dibandingkan Software/bahasa pemrograman yang lain. Dibawah ini adalah beberapa keuntungan tersebut:

1. Kurva pembelajaran dan pengembangan yang lebih singkat dibandingkan bahasa pemrograman yang lain seperti C/C++, Delphi atau bahkan PowerBuilder sekalipun.
2. Menghilangkan kompleksitas pemanggilan fungsi Windows API, karena banyak fungsi-fungsi tersebut sudah di-"embeded" ke dalam syntax Visual Basic.
3. Cocok digunakan untuk mengembangkan aplikasi/program yang bersifat "Rapid Application Development".
4. Juga sangat cocok digunakan untuk membuat program/aplikasi Bisnis.
5. Digunakan oleh hampir semua keluarga Microsoft Office sebagai bahasa Macro-nya, segera akan diikuti oleh yang lain.
6. Dapat membuat ActiveX Control
7. Dapat menggunakan OCX/Komponen yang disediakan oleh pihak ketiga ("third party") sebagai "tool" pengembangan.
8. Menyediakan wizard yang sangat berguna untuk mempersingkat/mempermudah pengembangan aplikasi
9. Mendekati Object Oriented Programming
10. Dapat di-integrasikan dengan Internet, baik itu pada sisi Client maupun pada sisi Server
11. Dapat membuat ActiveX Automation Server
12. Integrasi dengan Microsoft Transaction Server

Walaupun Visual Basic mempunyai banyak kelebihan, tetapi tetap saja mempunyai kekurangan/kelemahan. Kelemahan-kelemahan ini sebenarnya disebabkan oleh keterbatasan Visual Basic dalam "mengambil" fungsifungsi yang bersifat low-level yang berhubungan dengan Hardware maupun Operating System (Windows) itu sendiri, antara lain:

1. File Distribusi runtime-nya lebih besar dari kepunyaan C/C++.
2. Tidak mempunyai fungsi-fungsi untuk mengambil feature-feature dari OS sebanyak C/C++.

### 3. PEMBAHASAN

#### Pembahasan

Pada sub bab ini penulis bahwa penerapan parkir per jam ditempat pariwisata khususnya diwilayah Yogyakarta akan mengurangi sedikit masalah ketika saat ini permasalahan mencari tempat parker kendaraan sangat sulit.

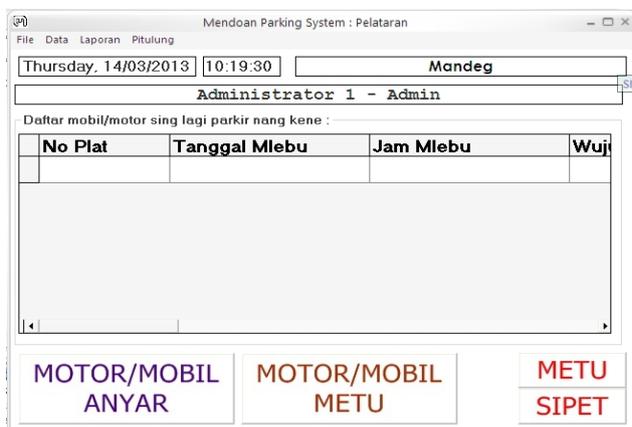
#### Aplikasi Sederhana menggunakan Visual Basic

Berikut adalah merupakan tampilan aplikasi sederhana menggunakan visual basic yang akan du gunakan dalam sistem parkir. Tampilan awal di rancang untuk memasukan ID dan password petugas parkir. Dengan sistem ini diharapkan petugas parkir tidak bisa sembarangan orang karena petugas yang bisa bekerja adalah yang memiliki ID dan password. Sedangkan ID dan password tidak bisa dirubah oleh sembarangan orang.



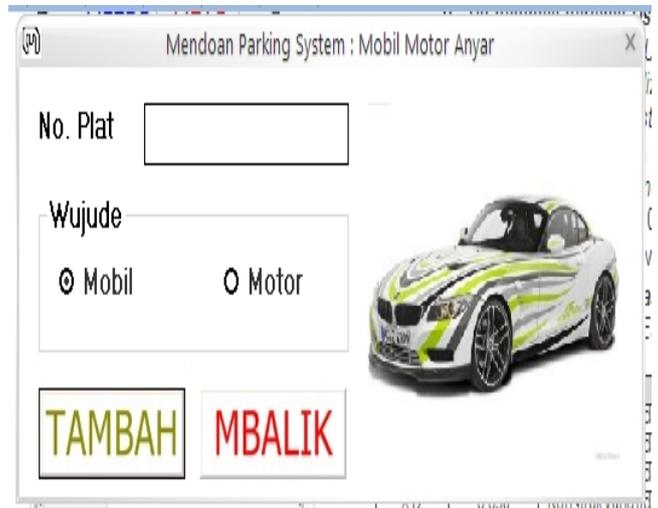
Gambar 1. Tampilan awal

Tampilan berikutnya adalah tampilan ketika admin sudah memasukan ID dan password. Dalam tampilan tersebut menu yang tampil sudah pada posisi transaksi parker. Ada menu “motor/mobil anyar” untuk parkir motor/mobil ketika ada mobil masuk parkir. Dan menu “motor/mobil metu” untuk parkir motor/mobil keluar parkir.



Gambar 2. Tampilan masuk parker

Tampilan dibawah pada gambar 2 dan gambar 3 merupakan tampilan memasukan plat mobil/motor dalam proses pemasukan data parkir.



Gambar 3 Tampilan untuk parkir masuk mobil



Gambar 4. Tampilan untuk parker masuk motor

Tampilan ketika palanggan parker akan keluar dari area parkir dan parker dinyatakan selesai.



Gambar 5. Tampilan untuk parker keluar motor

Tampilan print out untuk pelanggan parker atau pengunjung, dengan tampilan lama parker, tariff perjam, dan jumlah uang yang harus dibayar.



**Gambar 6.** Print out parkir dalam waktu tertentu

Dari aplikasi tersebut juga dapat menampilkan data sebagai data laporan dalam jangka waktu harian, bulanan, maupun tahunan.

Yang menjadi harapan kedepan untuk kenyamanan parkir khususnya di area parkir tempat wisata adalah adanya sistem yang jelas dan pengguna area parkir juga akan berfikir dana yang harus dibayar ketika sistem ini berjalan, tidak seperti saat ini menggunakan area parker dengan seandainya karena tidak diatur oleh waktu parkir.

Mungkin sulit tetapi pemerintah daerah harus berfikir ke arah perbaikan, karena di beberapa daerah sudah diberlakukan parkir per jam.

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Dalam kesimpulan sementara yang dapat penulis ambil dari penerapan aplikasi parker diterapkan pada area parker dan juga dapat diterapkan pada area parker tempat wisata, diperoleh kesimpulan:

1. Pada bagian kegunaan terlihat adanya manfaat yang berkaitan dengan sistem yang disampaikan.
2. Adanya pengaruh positif pada peningkatan kenyamanan parkir di wilayah Yogyakarta.
3. Model yang diajukan untuk diterapkan memang perlu sosialisasi yang cukup lama dan mungkin penuh dengan pro-kontra. Tetapi sisi positif sebagai manfaat dari berbagai pihak tentu ada yang bias di peroleh.

##### Saran

Berdasarkan tulisan diatas dan kesimpulan yang telah di uraikan sebelumnya, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk bisa mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat umum (wisatawan) supaya bisa

meningkatkan kenyamanan pengunjung atau pengguna area parkir.

2. Diperlukan integrasi yang baik antara sistem , pemma Yogyakarta dan pelaksana dilapangan yang mendukung pemanfaatan metode system parkir dengan system per jam, ini diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kenyamanan pelayanan parkir yang lebih tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, “ *Penataan Kota: Akan bereskah parker di Yogyakarta...?*”, diakses dari: <http://http://www.yipd.or.id/main/readnews/10258> , tanggal 11 Maret 2013
- Anonim, “ *Aplikasi Visual Basic*”, diakses dari: [wordpress:www.zulidamel.files.wordpress.com/2007/10/panduan/](http://wordpress:www.zulidamel.files.wordpress.com/2007/10/panduan/), tanggal 12 Maret 2013
- Anonim, ” *Yogyakarta perlu bangun lahan parkir di perbatasan*”, diakses dari: <http://www.antaraneews.com> , diakses 11 Maret 2013.
- W. Danar, “ *Parkir, Jadi Masalah Pelik Pariwisata Yogya*”, diakses dari: <http://krjogja.com/read/159469/parkir-jadi-masalah-pelik-pariwisata-yogya.kr>, tanggal 11 Maret 2013
- Wikipedia, “ *Area Parkir*”, tanggal 11 Maret 2013